

**Pengaruh Lokasi Pesantren, Biaya Pendidikan, Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Memilih Pesantren Kampus Ainul Yaqin Universitas Islam Malang
(Study Kasus pada Santri dan Santriwati Pesantren Kampus Ainul Yaqin Universitas Islam Malang Angkatan 2019-2022)**

Atika Nuzulil Laili^{*)}

N. Rachma^{)}**

Alfian Budi Primanto^{*)}**

Email : Atikanuzulil@gmail.co.id

Universitas Islam Malang

Abstract

The purpose of this research was to determine and analyze the effect of the location of the Islamic boarding school, the cost of education, the quality of service on the decision to choose a Islamic boarding school at Ainul Yaqin Campus, Islamic University of Malang. The data source for this research is primary data obtained from answering statements at the time of distributing questionnaires to students and female students at the Islamic Boarding School, Ainul Yaqin Campus, Islamic University of Malang, Class of 2019-2022. The sample method used is purposive sampling with the slovin formula. The number of samples in this study were 100 respondents. The data analysis method uses instrument test, normality test, classical assumption test, multiple linear regression analysis, hypothesis testing and coefficient of determination test. The results showed: (1) the location of the Islamic boarding school, the cost of education, the quality of service had a simultaneous and significant effect on the decision to choose the Ainul Yaqin Campus Islamic Boarding School, Islamic University of Malang, (2) the location of the Islamic boarding school had a positive and significant effect on the decision to choose the Ainul Yaqin Campus Islamic Boarding School, Islamic University of Malang, (3) the cost of education has a positive and significant effect on the decision to choose the Ainul Yaqin Campus Islamic Boarding School, Islamic University of Malang, (4) the quality of service has a positive and significant effect on the decision to choose the Ainul Yaqin Campus Islamic Boarding School, Islamic University of Malang.

Keywords: *Location, Cost Education, Quality of Service*

Pendahuluan

Pesantren adalah sebuah pendidikan tradisional yang para siswanya tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan guru yang lebih dikenal dengan sebutan kiai dan mempunyai asrama untuk tempat menginap santri. Santri tersebut berada dalam kompleks yang juga menyediakan masjid untuk beribadah, ruang untuk belajar, dan kegiatan keagamaan lainnya. Kompleks ini biasanya dikelilingi oleh tembok untuk dapat mengawasi keluar masuknya para santri sesuai dengan peraturan yang berlaku (Hendrastuty, 2021).

Perkembangan pendidikan pesantren baru mengalami kebangkitan ketika Era Reformasi, karena pada waktu itu pondok pesantren telah diakui sebagai institusi resmi dari sistem pendidikan nasional yang dibukukan pada Undang-Undang Sisdiknas atau Sistem Pendidikan Nasional. Menteri Agama Bapak H Yaqut Cholil Qoumas periode 2022 menyatakan bahwa jumlah pondok pesantren tercatat sebanyak 26.975 yang tersebar diseluruh Indonesia (Abshorina, 2021).

Dalam hal ini Pesantren Kampus Ainul Yaqin Universitas Islam Malang yang didirikan oleh para pendiri Yayasan Universitas Islam Malang pada tahun 1989-an, pada saat itu yang menjabat sebagai Rektor Universitas Islam Malang ialah KH. Oesman Manysur. Pesantren ini merupakan

pesantren yang dibawah naungan Unisma dimana dikhususkan untuk mahasiswa Unisma yang ingin nyantri sambil kuliah. (Madzhabi , dkk, 2019)

Menghadapi tantangan baru dunia pendidikan khususnya di Pondok Pesantren tentu sangat membutuhkan inovasi strategi dalam berbagai hal, mulai dari menentukan lokasi yang strategis, biaya pendidikan yang terjangkau, dan memberikan kualitas layanan diluar ekspektasi konsumen.

Menurut (Tjiptono, 2012:193) keputusan pembelian yaitu suatu keputusan para konsumen yang ingin membeli suatu produk atau jasa.

Menurut Kotler dan Keller (2008) salah satu kunci menuju kesuksesan dalam usaha adalah lokasi, lokasi dimulai dengan memilih komunitas. Keputusan ini sangat bergantung pada potensi pertumbuhan ekonomis dan stabilitas, persaingan, iklim politik, dan sebagainya.

Biaya pendidikan yang dimaksud ialah harga. Menurut Tjiptono (2012) harga merupakan satuan moneter atau ukuran lainnya (termasuk barang dan jasa lainnya) yang ditukarkan agar memperoleh hak kepemilikan atau penggunaan suatu barang atau jasa.

Menurut Kotler dan Keller (2012) menyatakan kualitas pelayanan adalah totalitas fitur dan karakteristik dari suatu produk atau jasa yang menanggung pada kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang dinyatakan atau tersirat.

Berdasarkan latar belakang, maka penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Lokasi Pesantren, Biaya Pendidikan, Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Memilih Pesantren Kampus Ainul Yaqin Universitas Islam Malang (Study Kasus pada Santri dan Santriwati Pesantren Kampus Ainul Yaqin Universitas Islam Malang Angkatan 2019-2022)”**.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini :

1. Bagaimana pengaruh secara simultan lokasi pesantren, biaya pendidikan, dan kualitas layanan terhadap keputusan memilih pesantren ?
2. Bagaimana pengaruh lokasi terhadap keputusan memilih pesantren ?
3. Bagaimana pengaruh biaya pendidikan terhadap keputusan memilih pesantren ?
4. Bagaimana pengaruh kualitas layanan terhadap keputusan memilih pesantren ?

Landasan Teori Dan Pengembangan Hipotesis

Keputusan Memilih Pesantren (Y)

Menurut Tjiptono (2008) “Keputusan pembelian merupakan sebuah proses saat konsumen mengenali masalahnya, mencari informasi mengenai produk atau merek tertentu dan mengevaluasi sejauh mana masing-masing alternatif tersebut dan menentukan keputusan pembelian”. Indikator Keputusan memilih Pesantren menurut Swastha (2012:118) sebagai berikut :

1. Jenis produk
2. Bentuk produk
3. Merek
4. Tempat (penjual)
5. Cara pembayarannya

Lokasi Pesantren (X1)

Lupiyoadi (2013:157) mendefinisikan lokasi adalah tempat di mana perusahaan harus bemarkas melakukan operasi. Indikator lokasi pesantren menurut Fandy Tjiptono (2016:15) sebagai berikut :

1. Akses
2. Visibilitas
3. Lalu lintas (traffic)
4. Tempat parker

5. Ekspansi

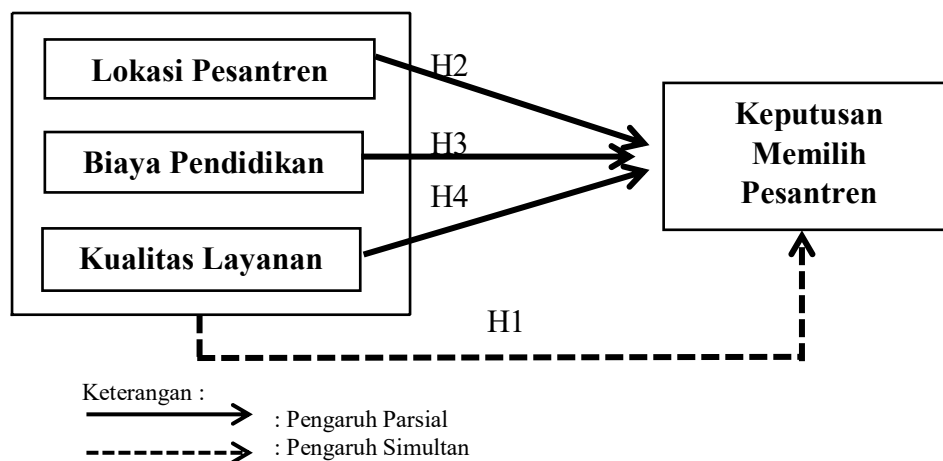
Biaya Pendidikan (X2)

Biaya pendidikan yang dimaksud adalah harga. Kotler dan Armstrong (2003:430) harga (biaya) adalah Sejumlah uang yang dibayarkan atas barang dan jasa, atau jumlah nilai yang konsumsikan dalam rangka mendapatkan manfaat dari memiliki atau menggunakan barang atau jasa. Indikator biaya pendidikan menurut Kotler dan Armstrong (2017:278) sebagai berikut :

1. Keterjangkauan harga
2. Kesesuaian harga dengan kualitas barang atau jasa
3. Daya saing harga
4. Kesesuaian harga dengan manfaat

Kerangka Konseptual

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

H1 = Lokasi pesantren, biaya pendidikan, dan kualitas layanan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan memilih pesantren

H2 = Lokasi pesantren berpengaruh terhadap keputusan memilih pesantren

H3 = Biaya Pendidikan berpengaruh terhadap keputusan memilih pesantren

H4 = Kualitas Layanan berpengaruh terhadap keputusan memilih pesantren

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pesantren Kampus Ainul Yaqin Universitas Islam Malang.

Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini mulai bulan Oktober 2022 hingga Januari 2023.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi penelitian ini yaitu santri dan santriwati Pesantren Kampus Ainul Yaqin Universitas Islam Malang Angkatan 2019-2022.

Sampel

Teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik *purposive sampling* . Untuk teknik pengukuran sampelnya menggunakan rumus Slovin yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012:29) yaitu diperoleh hasil 96 kemudian dibulatkan menjadi 100 responden.

Hasil Penelitian

Uji Instrumen

Uji Validitas

Berdasarkan tabel 1 uji validitas dibawah ini, diketahui bahwa Seluruh Variabel yaitu variabel Keputusan Memili Pesantren (Y), variabel lokasi pesantren (X1), variabel biaya pendidikan (X2), variabel kualitas layanan (X3) memiliki nilai KMO > 0,50 yang artinya seluruh butir pernyataan dalam kuesioner adalah valid

Tabel 1. Uji Validitas

KMO and Bartlett's Test		Y	X1	X2	X3
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.755	.701	.808	.841
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	101.114	122.769	181.755	278.002
	df	10	15	6	10
	Sig.	.000	.000	.000	.000

Sumber : Hasil Output SPSS, 2023

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Rule of Thumb	Keterangan
Y	0,736	0,60	Reliabel
X1	0,706	0,60	Reliabel
X2	0,854	0,60	Reliabel
X3	0,888	0,60	Reliabel

Sumber : Hasil Output SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 2, memperlihatkan bahwa *Cronbach's Alpha* pada Keputusan Memilih Pesantren (Y) sebesar 0,736 > 0,70 maka artinya variabel Y dinyatakan reliabel. Nilai *Cronbach's Alpha* variabel X1 sebanyak 0,706 > 0,70 maka artinya variabel lokasi pesantren dinyatakan reliabel. Nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel X2 sebanyak 0,854 > 0,70 artinya variabel biaya pendidikan dinyatakan reliabel. Nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel X3 sebesar 0,888 > 0,70 maka dapat diartikan bahwa variabel kualitas layanan dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil tabel 3 dengan menggunakan *Monte Carlo Sig. (2-tailed) Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai 0.102 > 0,05 pada variabel keputusan memilih pesantren maka data tersebut berdistribusi normal. Nilai *Monte Carlo Sig. (2-tailed) Kolmogorov-Smirnov* pada variabel lokasi pesantren 0,350 > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Nilai *Monte Carlo Sig. (2-tailed) Kolmogorov-Smirnov* pada variabel biaya pendidikan 0,071 > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Pada nilai *Monte Carlo Sig. (2-tailed) Kolmogorov-Smirnov* variabel kualitas layanan 0,060 > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Semua variabel memiliki nilai *Monte Carlo Sig. (2-tailed) Kolmogorov-Smirnov* > 0,05 dengan demikian dapat dilakukan pengujian lebih lanjut

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		Y	X1	X2	X3
N		100	100	100	100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2.9819	3.1421	2.7455	2.9490
	Std. Deviation	.13420	.13796	.15643	.16093
Most Extreme Differences	Absolute	.120	.091	.125	.129
	Positive	.119	.076	.111	.126
	Negative	-.120	-.091	-.125	-.129
Test Statistic		.120	.091	.125	.129
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.102 ^d	.362 ^d	.078 ^d	.066 ^d

Sumber : Hasil Output SPSS, 2023

Uji Asumsi Klasik**Uji Multikolinearitas****Tabel 4. Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X1	0.547	1.827	Tidak terjadi multikolinearitas
X2	0.426	2.349	Tidak terjadi multikolinearitas
X3	0.409	2.446	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Hasil Output SPSS, 2023

Berdasarkan hasil tabel 4 dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai VIF variabel lokasi pesantren, biaya pendidikan, dan kualitas layanan. Apabila nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolenieritas.

Uji Heteroskedastisitas**Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	t hitung	Sig.	Keterangan
X1	-.373	.710	Tidak Terjadi heteroskedastisitas.
X2	-1.651	.102	Tidak Terjadi heteroskedastisitas.
X3	1.511	.134	Tidak Terjadi heteroskedastisitas.

Sumber : Hasil Output SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa bahwa pengujian heteroskedastisitas ini menggunakan metode uji Glejser yang nilainya dilihat dari sig. Pada variabel lokasi pesantren, biaya pendidikan dan kualitas layanan memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5%. Maka bisa disimpulkan bahwa pada data penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan tabel 6 dibawah ini, maka analisisnya yaitu :

Tabel 6. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	3.956	1.263		3.131
	X1	.261	.068	.318	3.827
	X2	.344	.101	.320	3.400
	X3	.229	.082	.269	2.795

a. Dependent Variable: Keputusan Memilih

Sumber : Hasil Output SPSS, 2023

Dari nilai yang terdapat pada tabel 4.12 maka dapat dibuat persamaan linear sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 3.956 + 0,261 X_1 + 0,344 X_2 + 0,229 X_3 + e$$

Sehingga dapat di interpretasikan sebagai berikut :

1. Konstanta (a) sebesar 3.956, hal ini menunjukkan bahwa nilai variabel keputusan memilih pesantren (Y) akan sebesar konstanta dan positif saat nilai koefisien variabel X1, X2, dan X3 sebesar 0.

2. Koefisien regresi variabel Lokasi Pesantren (β_1) sebesar 0,261 hal ini menunjukkan bahwa apabila lokasi pesantren strategis, terlihat dari tepi jalan, jalan menuju pesantren tidak rawan kemacetan, didukung dengan parkir, dan dekat pusat keramaian seperti mall maka keputusan memilih pesantren akan meningkat dengan asumsi variabel lain tetap.
3. Koefisien regresi variabel biaya pendidikan (β_2) sebesar 0,344 hal ini menunjukkan bahwa apabila pesantren memberikan biaya pendidikan (harga) terjangkau, kemudian sesuai dengan kualitas layanan dan manfaat yang diterima maka keputusan memilih pesantren akan meningkat dengan asumsi variabel lain tetap.
4. Koefisien regresi variabel kualitas layanan (β_3) sebesar 0,229 hal ini menunjukkan bahwa apabila kualitas layanan yang diberikan dengan kondisi pesantren yang bersih, sigap dalam melayani, dan memberikan perhatian ditingkatkan maka keputusan memilih pesantren akan meningkat dengan asumsi variabel lain tetap.

Uji Hipotesis

Uji F (Simultan)

Berdasarkan tabel 7 dibawah ini bahwa nilai signifikan yang dihasilkan yaitu 0,000 yang dinamakan $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa lokasi pesantren, biaya pendidikan, dan kualitas layanan secara simultan berpengaruh terhadap keputusan memilih pesantren.

Tabel 7. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	432.395	3	144.132	56.108	.000 ^b
	Residual	246.605	96	2.569		
	Total	679.000	99			
a. Dependent Variable: Keputusan Memilih						
b. Predictors: (Constant), Kualitas Layanan, Lokasi Pesantren, Biaya Pendidikan						

Sumber : Hasil Output SPSS, 2023

Uji t

Tabel 8. Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.956	1.263		3.131	.002
	X1	.261	.068	.318	3.827	.000
	X2	.344	.101	.320	3.400	.001
	X3	.229	.082	.269	2.795	.006
a. Dependent Variable: Y						

Sumber : Hasil Output SPSS, 2023

Hasil dari uji t pada tabel 8 sebagai berikut :

1. Lokasi Pesantren (X1)

Variabel lokasi pesantren (X1) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau $< 0,05$, maka H2 diterima. Dalam artian hipotesis kedua dalam penelitian ini terbukti bahwa secara parsial lokasi pesantren (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih pesantren (Y).

2. Biaya Pendidikan (X2)

Variabel biaya pendidikan (X2) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 atau $< 0,05$, maka H3 diterima. Dalam artian pada hipotesis ketiga dalam penelitian ini terbukti bahwa secara parsial biaya pendidikan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih pesantren (Y).

3. Kualitas Layanan (X3)

Variabel kualitas layanan (X3) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,006 atau $< 0,05$ maka H4 diterima. Dalam artian pada hipotesis keempat penelitian ini terbukti berpengaruh secara parsial

kualitas layanan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih pesantren (Y).

Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil dalam tabel 9 dibawah ini dapat diperoleh nilai koefisien determinasi (Adj.R2) sebesar 0,625 yang menunjukkan bahwa kemampuan variabel lokasi pesantren, biaya pendidikan, dan kualitas layanan dalam menjelaskan variabel keputusan memilih pesantren sebesar 62,5%. Sedangkan sisanya sebesar 37,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Tabel 9. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.798 ^a	.637	.625	1.603
a. Predictors: (Constant), Kualitas Layanan, Lokasi Pesantren, Biaya Pendidikan				

Sumber : Hasil Output SPSS, 2023

Kesimpulan, Keterbatasan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dapat dilakukan untuk mengetahui pengaruh lokasi pesantren, biaya pendidikan, dan kualitas layanan terhadap keputusan memilih Pesantren Kampus Ainul Yaqin Universitas Islam Malang (studi kasus santri dan santriwati Pesantren Kampus Ainul Yaqin Universitas Islam Malang). Adapun kesimpulannya sebagai berikut :

1. Lokasi pesantren (X1), biaya pendidikan (X2), dan kualitas layanan (X3) berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap keputusan memilih (Y) Pesantren Kampus Ainul Yaqin Universitas Islam Malang
2. Lokasi pesantren (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih (Y) Pesantren Kampus Ainul Yaqin Universitas Islam Malang
3. Biaya Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih Pesantren Kampus Ainul Yaqin Universitas Islam Malang
4. Kualitas layanan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih (Y) Pesantren Kampus Ainul Yaqin Universitas Islam Malang.

Keterbatasan

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu lokasi pesantren, biaya pendidikan, dan kualitas layanan yang dapat mempengaruhi keputusan memilih pesantren
2. Dalam penelitian ini hanya mengambil sampel dari satu populasi santri dan santriwati dari banyak santri dan santriwati di kota Malang. Semoga peneliti selanjutnya bisa mengambil sampel lebih banyak sehingga hasil analisis bisa lebih akurat dan mendalam.

Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, maka peneliti mencoba memberikan beberapa saran berikut :

Bagi peneliti selanjutnya untuk meningkatkan kualitas penelitian disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti promosi, brand image yang dapat mempengaruhi keputusan memilih pesantren agar lebih memperkuat analisa penelitian dan menambah jumlah sampel dalam penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih akurat.

Bagi Pesantren, diharapkan dapat memberikan biaya pendidikan yang lebih terjangkau dan meningkatkan kualitas layanan sesuai dengan fasilitas yang ada untuk menarik keputusan calon santri dan santriwati keputusan memilih pesantren tersebut.

Referensi

- Arifiah, D. A. (2021). Solusi Terhadap Problematika Pendidikan Dalam Pembelajaran di Pesantren Pada Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan*, 9(2),
- Hendrastuty, N. (2021). Rancang Bangun Aplikasi Monitoring Santri Berbasis Android (Studi Kasus: Pesantren Nurul Ikhwan Maros). *Jurnal Data Mining Dan Sistem Informasi*, 2(2),
- Kotler, P. & Keller, K.L. (2017), *Manajemen Pemasaran* Jilid I Edisi ke 12. Jakarta: Erlangga
- Lupiyoadi, R. (2013). *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta : Salemba Empat,
- Madzhabi, Zobi dkk. *Pedoman Santri Pesantren Kampus Ainul Yaqin Universitas Islam Malang*. Literasi Nusantara : 2019,
- Tjiptono, Fandy. 2012. *Strategi Pemasaran*, Yogyakarta, Andi,

Atika Nuzulil Laili^{*)} Adalah Mahasiswa FEB Unisma

N. Rachmah^{**)} Adalah Mahasiswa FEB Unisma

Alfian Budi Primanto^{***)} Adalah Mahasiswa FEB Unisma